

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menganalisa data-data yang terkumpul melalui wawancara dalam penelitian ini, melalui data-data yang penulis peroleh secara garis besar dapat disimpulkan bahwa orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak. Terutama seorang ibu yang merupakan orang yang paling dekat dengan anak-anaknya dan pendidik utama bagi anak. Dalam setiap keluarga pasti mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak. Adapun peran ibu dalam menanamkan nilai akhlak anak di masa pandemi di Desa Mulaeo yaitu : menanamkan nilai-nilai agama, memberi hukuman, sebagai motivator, dan mengajarkan pola hidup bersih.

Dalam menjalankan perannya sebagai ibu tentu ibu mempunyai kendala dalam menanamkan nilai akhlak pada anaknya. Dalam kesehariannya yang sibuk bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, dan menjalankan peran ganda di dalam keluarga tentu itu sangatlah tidak mudah. Adapun kendala yang dialami ibu dalam menanamkan nilai akhlak pada anak yaitu keterbatasan waktu, pengaruh media sosial, dan lingkungan pergaulan anak.

#### **5.2 Limitasi**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, salah satunya waktu dan kesempatan responden untuk memberikan data kepada penulis.

Akan tetapi, penulis berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja sama dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

### **5.3 Rekomendasi**

Hasil penelitian studi kasus ini mengungkapkan bahwa para ibu rumah tangga yang juga bekerja sebagai buruh kopra putih sebagai partisipan dalam penelitian ini menjalankan perannya sebagai ibu tetap mengutamakan pembentukan akhlakul karimah sang anak. Meskipun sibuk bekerja seharian sebagai buruh kopra putih, mereka tetap menanamkan nilai agama, menerapkan hukuman apabila anak melakukan kesalahan, memberikan motivasi, dan khususnya di masa pandemi ini, ibu mengajarkan pola hidup bersih agar tetap dijaga di dalam lingkungan keluarganya. Namun, di dalam menjalankan perannya sebagai ibu tentu ada kendala yang mereka hadapi, walaupun disetiap ibu menghadapi kendala yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini, secara umum kendala yang dihadapi para ibu yang bekerja sebagai buruh kopra putih yaitu, keterbatasan waktu untuk bersama keluarga khususnya dengan anak-anak, pengaruh media sosial, dan lingkungan pergaulan anak yang tidak bisa diawasi secara penuh. Sehingga, hal tersebut memberikan informasi mengenai kendala peran ibu terhadap anaknya dan menjadi bahan masukan bagi para ibu untuk meningkatkan perannya dalam menanamkan akhlak dan mengupayakan pendidikan agama bagi anak-anaknya. Kemudian, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bernilai bagi perempuan yang kelak akan menjadi ibu.

Namun, dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek yang belum diteliti. Hal ini dikarenakan penelitian hanya berfokus pada peran ibu terhadap anaknya. Oleh karena keterbatasan tersebut, disarankan penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih lanjut terkait dengan peran ibu dalam menjalankan perannya dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di masa pandemi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menyelidiki lebih lanjut peran ibu dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, tidak hanya memfokuskan pada peran ibu saja, tetapi juga melibatkan peran ayah dalam menanamkan nilai akhlak pada anaknya. Sehingga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

